

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, artinya menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa serangkaian kata tertulis dan lisan dari perilaku yang dapat diamati. Analisis datanya dilakukan secara induktif. Dengan kata lain penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris atau pengembangan data lapangan. Fakta empiris tersebut didapat dengan peneliti terjun langsung ke lapangan, yang kemudian mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan. fenomena lapangan. Kemudian temuan lapangan membangun suatu teori,<sup>1</sup> Maka jelas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti terjun langsung ke Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Kudus yang merupakan lokasi penelitian ini dan mencari data langsung dengan melakukan wawancara dan *observasi*. Selain itu, dikatakan penelitian kualitatif karena membahas mengenai pelaksanaan bimbingan *life skill* dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa tepatnya anggota KOPMA IAIN Kudus. Peneliti ingin lebih tahu pelaksanaan bimbingan *life skill* yang dilakukan oleh pembimbing dan mahasiswa atau anggota KOPMA dalam mengembangkan bakat dan minat. Sehingga dalam memahami persoalan tersebut tepat kiranya menggunakan metode penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) karena rumusan masalah hanya dapat dijawab dengan sumber data utama yang ada di lapangan dengan kata lain hanya dapat dijawab oleh sumber yang ada di UKK KOPMA IAIN Kudus.

---

<sup>1</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori - Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 92-93.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian di KOPMA IAIN Kudus. KOPMA IAIN Kudus memiliki keunikan dan perbedaan dengan KOPMA lainnya dimana KOPMA IAIN Kudus terdapat bimbingan *life skill* serta wadah dalam pengembangan bakat dan minat. Bukan hanya bakat dan minat kewirausahaan KOPMA pada umumnya tetapi juga terdapat wadah bakat dan minat yang lainnya. Adapun waktu penelitian yang digunakan mulai dari pra riset yang dilakukan pada bulan September 2019 selama satu minggu diminggu pertama. Lalu adanya penambahan waktu sampai semua data yang diperlukan telah diperoleh oleh peneliti.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitiannya yaitu manusia.<sup>2</sup> Pada penelitian kualitatif subjek penelitian merupakan seseorang yang memiliki sumber mengenai variabel yang diteliti kemudian sumber yang diberikan dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Subjek penelitian biasa juga disebut dengan informan. Informan penelitian ini terdiri dari Pengawas Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (Kabid PSDA), dan Mahasiswa yang mengikuti bimbingan *life skill* di UKK KOPMA IAIN Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diantaranya:

1. Sumber primer

Data primer merupakan keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber atau

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2001), 34-35.

lapangan penelitian.<sup>3</sup> Penelitian ini bersumber dari data-data yang diperoleh langsung dari lapangan sebagai hasil memahami, mengamati pernyataan-pernyataan, dan realita yang telah dilakukan oleh UKK KOPMA IAIN Kudus. Serta memahami, mencermati ungkapan-ungkapan dan pernyataan dalam wawancara dengan Pengawas PSDA, Kabid PSDA, dan mahasiswa atau anggota KOPMA IAIN Kudus yakni mengambil sumber dengan memakai handphone dan wawancara langsung.

## 2. Sumber sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok berkenaan dengan objek yang diteliti.<sup>4</sup> Penunjang data pokok penelitian ini bersumber dari buku Lembar Pertanggung Jawaban (LPJ) dan segala arsip atau berkas atau catatan KOPMA IAIN Kudus yang diperlukan pada penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut dengan *interview* merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden kemudian jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>5</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti diajukan secara langsung kepada Pengawas Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya

---

<sup>3</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama, 2009), 79.

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

<sup>5</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 67-68.

Anggota (Kabid PSDA), dan Mahasiswa yang mengikuti bimbingan *life skill* di UKK KOPMA IAIN Kudus.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Hal terpenting dari teknik observasi ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.<sup>6</sup> Makna lain dari observasi yaitu pengamatan secara sistematis dan langsung mengenai gejala-gejala yang terdapat di lapangan. Kata langsung memiliki makna bahwa peneliti hadir dan mengamati kejadian di lokasi. Kemudian kata sistematis menunjuk pada karakter.<sup>7</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam melakukan observasi peneliti hendak membawa buku, bolpoin, dan handphone untuk mengambil semua data yang ada di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.<sup>8</sup> Dokumen yang diperoleh peneliti berupa laporan pertanggung jawaban dan segala arsip atau berkas atau catatan KOPMA IAIN Kudus yang diperlukan pada penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Data harus segera dianalisis setelah semua data dikumpulkan, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau biasa berupa laporan lapangan. Ada berbagai cara dalam menganalisis data, diantaranya:

---

<sup>6</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 55.

<sup>7</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2007), 111.

<sup>8</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73.

1. Pengumpulan data, penelitian ini dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi data, artinya memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan tema dan fokus penelitian.<sup>9</sup> Setelah peneliti mengumpulkan dan mendapatkan banyak data, peneliti hanya memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Tujuan dari pemilihan hal pokok ini supaya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.
3. Pemaparan data, setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu memaparkan dan menyajikan data. Pemaparan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberi uraian singkat.
4. Pembuatan narasi atau deskripsi, pada teknik ini peneliti membuat narasi atau deskripsi untuk menemukan kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah.

#### **G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan informasi baik dari informan maupun pengamatan penulis. Adapun hasil akhirnya bahwa antara informan maupun pengamatan penulis hasilnya sama.

---

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, 87.